

**MENUMBUHKAN MINAT DAN KREATIFITAS MELALUI  
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN**

**Arnila**

SD Negeri 010083 Kisaran, kab. Asahan

**Abstract:** Classroom action research generally aims to improve the quality of learning for students in grade IV SD Negeri 010083 Kisaran Kota. Specifically aimed at: (1) Efforts to Grow Interest and Creativity Through Learning Methods Discovery Learning Operational Materials to Calculate Grade IV Students' Mathematics Lesson SD Negeri 010083 Kisaran Kota discri Kota Kisaran Barat academic year 2017/2018; (2) Describe the management of mathematics learning by the teacher; This classroom action research is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. Classroom action research was conducted in class IV SD Negeri 010083 Kisaran Kota totaling 42 students. The subjects of this study were fourth grade mathematics teachers and fourth grade students of SD Negeri 010083 Kisaran Kota, the data were collected through observation, interviews, tests, and documentation studies.

**Keywords:** Interest, Creativity and Discovery Learning

**Abstrak:** Penelitian tindakan kelas secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk peserta didik kelas IV SDN 010083 Kisaran Kota. secara khusus bertujuan untuk: (1) Upaya Menumbuhkan Minat dan Kreatifitas Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning Materi Operasi Hitung Bilangan Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 010083 Kisaran Kota Kec. Kota Kisaran Barat TP. 2017/2018; (2) Mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran matematika oleh guru ; Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dikelas IV SDN 010083 Kisaran Kota yang berjumlah 42 orang siswa. Subjek penelitian ini adalah guru Matematika kelas IV dan siswa kelas IV SDN 010083 Kisaran Kota, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, test, dan study dokumentasi.

**Kata kunci:** Minat, Kreatifitas dan *Discovery Learning*

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya. Agar memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbullah, 2005 ; 4).

Salah satu kemampuan yang harus dipilih oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan metode pembelajaran. Dalam melaksanakan pendidikan, seorang pendidik harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan tersebut. Dari sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan factor yang sangat penting dalam usaha peningkatan pendidikan. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika, guru perlu mengintergrasikan faktor-faktor berikut:

- (1) Menciptakan kondisi terbaik untuk belajar;
- (2) Bentuk presentasi yang melibatkan sebanyak mungkin indera dan sekaligus membuat relaks, menyenangkan, bervariasi, cepat dan menggairahkan;
- (3) Berpikir kreatif, dan kritis untuk membantu penguasaan materi;
- (4) Rangsangan dalam mengakses materi pelajaran, serta kesempatan untuk praktek; penjalin interaksi timbal balik;
- (5) Peninjauan ulang dengan evaluasi secara teratur dengan merayakan keberhasilan setiap tahap.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilaksanakan secara murni per mata pelajaran, yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan siswa tidak menyadari adanya keterkaitan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain, hingga membuat kesulitan bagi siswa dalam memahami mata pelajaran karena

mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara terpisah-pisah.

## **METODE**

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SDN 010083 Kisaran Kota kec. Kota Kisaran Barat TP. 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto (2006: 96) penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Proses pembelajarannya tidak pernah terlepas dari interaksi antara guru dengan siswa, ruangan kelas, materi dan sumber belajar yang digunakan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis. Tindakan ini berhasil bila ada perubahan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan. Tindakan ini diharapkan peneliti siswa berhasil 75 % agar kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan sekolah dapat ditingkatkan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan maksud untuk mengetahui perkembangan perubahannya dan dapat melakukan perbaikan. Masing-masing siklus memiliki beberapa

tahap, yaitu: Tahap Perencanaan (*Planning*) Pelaksana Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*).

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian (konsultasi, membuat draf proposal penelitian, menyusun RPP dan butir tes prestasi belajar untuk Materi Pokok Operasi Hitung Bilangan Melalui Metode *Discovery Learning*).
2. Sebagai tahap awal penelitian dilapangan, peneliti melakukan konsultasi dengan teman-teman guru bidang studi sejenis dan Kepala Sekolah sebagai mitra kesejawatan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan menggunakan metode *discovery learning* yang sudah direncanakan. Hasilnya adalah kesiapan teman-teman guru untuk ikut melaksanakan supervisi kunjungan kelas dalam mengamati kekurangan yang ada.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka dilakukan tes awal. Hasil dari tes ini digunakan untuk mengidentifikasi awal terhadap tindakan yang akan dilakukan.
4. Setelah melakukan tes awal, peneliti melakukan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
5. Selama proses perencanaan pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama KBM berlangsung.
6. Pada akhir setiap tindakan, diberikan latihan kepada siswa guna melihat hasil yang dicapai oleh siswa melalui pemberian tindakan.
7. Setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data dari analisis hasil pembelajaran I (siklus I) dilanjutkan dengan merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai tahap selanjutnya (siklus II).
8. Memasuki siklus II, peneliti telah mengidentifikasi masalah-masalah baru yang muncul dari refleksi dan analisis yang kemudian setelah diidentifikasi / diketahui letak kesalahan dan kelemahan siswa maka akan dilanjutkan dengan penyusunan perencanaan perbaikan hasil belajar dengan Upaya Menumbuhkan Minat dan Kreatifitas Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Materi Operasi Hitung Bilangan Pelajaran Matematika yang disesuaikan dengan kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki siswa.
9. Setelah dilakukan penyusunan perencanaan perbaikan hasil belajar maka peneliti melaksanakan rancangan tersebut untuk Upaya Menumbuhkan Minat dan Kreatifitas Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Materi Operasi Hitung Bilangan Pelajaran Matematika.
10. Untuk mengetahui penguasaan siswa setelah dilaksanakannya perbaikan pengajaran, maka dilakukan kembali tes hasil belajar.
11. Setelah dilaksanakan tes hasil

belajar, maka kembali dilakukan evaluasi seperti yang dilakukan pada siklus I, dan jika dari analisis hasil evaluasi tahap II presentase hasil belajar masih rendah, maka akan dilaksanakan lagi perbaikan hasil belajar sehingga persentase hasil belajar siswa mencapai 85 %

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Siklus I** dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan berlangsung selama jam pelajaran yang terdiri dari 4 tahapan. Pada siklus I ini menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan Upaya Menumbuhkan Minat dan Kreatifitas Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Materi Operasi Hitung Bilangan Pelajaran Matematika adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 30,
- (b) persentase kinerja guru 60 %,
- (c) kategori kinerja guru *baik*.

Dari hasil penilaian pada

aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 13 siswa atau 65 % siswa aktif mengikuti pembelajaran Matematika dengan Upaya Menumbuhkan Minat dan Kreatifitas Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Materi Operasi Hitung Bilangan Pelajaran Matematika. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**Siklus II** dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan berlangsung selama jam pelajaran yang terdiri dari 4 tahapan. Pada siklus II ini menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan Upaya Menumbuhkan Minat dan Kreatifitas Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Materi Operasi Hitung Bilangan Pelajaran Matematika adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 30,
- (b) persentase kinerja guru 60 %,
- (c) kategori kinerja guru *baik*.

Dari hasil penilaian pada

aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 17 siswa atau 85 % siswa aktif mengikuti pembelajaran Upaya Menumbuhkan Minat dan Kreatifitas Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Materi Operasi Hitung Bilangan Pelajaran Matematika. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil proses belajar sebelum penelitian Upaya Menumbuhkan Minat dan Kreatifitas Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Materi Operasi Hitung Bilangan Pelajaran Matematika mencapai nilai rata-rata 67.7 %. setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 87.2 % berarti ada peningkatan sebesar 19.5%.
- Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 81.5 % setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 87.2 % berarti ada peningkatan sebesar 5.7 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affan, G. 2002. *Politik Indonesia, Transisi menuju Demokrasi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara
- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penelian Portofoli.*, Bandung, PT. Genesindo
- Arikunto, S. 2002. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Kolb. D. 1984. *Experientiel Learning: Ecperience as the source of learning and development*. Englewood Clifts :printice Hall
- Nurdin, M. 2005. *Pendidikan yang Menyebalkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Nurkencana, Wayan., dan Sumartana, P.P.N. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Penerbit: Usaha Nasional, Surabaya.
- Rahardjo, T., et.al., 2001. *Pendidikan Populer: Panduan Pendidikan Untuk Rakyat*. Yogyakarta: Read Book,.
- Sukmadinata N.S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Penerbit: Remaja Rosdakarya Bandung.
- Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.

Usman, U. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.